

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keterlambatan yang terjadi pada proyek konstruksi merupakan suatu ketidaksesuaian terhadap jadwal perencanaan yang disebabkan dari adanya beberapa faktor. Faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan dapat berasal dari pengadaan maupun pelaku proyek yaitu pengguna jasa, penyedia jasa, dan pihak lain yang terkait. Dan keterlambatan merupakan kejadian yang merugikan, karena keterlambatan akan menyebabkan adanya peningkatan biaya. Pelaku proyek yang menyebabkan adanya keterlambatan akan di berikan denda sesuai dengan kontrak berdasarkan undang - undang yang berlaku. Ketika kontraktor (penyedia jasa) yang menjadi penyebab keterlambatan maka denda akan ditanggung oleh kontraktor dan ketika pengguna jasa yang menyebabkan keterlambatan maka konsekuensi akan ditanggung oleh pengguna jasa dan hal ini akan berlaku sama (Nurlela and Suprpto, 2010). Menurut Hasoloan Benget Sianipar (2012), biaya pada proyek secara tidak langsung akan mengalami peningkatan akibat adanya keterlambatan pelaksanaan pada proyek. Dan dari adanya penambahan biaya tersebut penyedia jasa akan menyediakan tambahan biaya, yang berupa biaya langsung dan biaya tidak langsung agar keterlambatan tersebut dapat ditangani dan hal ini dilakukan demi nama baik sebuah perusahaan. Maka dari itu sangat penting untuk dilakukan peninjauan pengaruh faktor-faktor keterlambatan proyek terhadap biaya agar dapat dilakukan penanganan terhadap faktor keterlambatan yang berpengaruh signifikan terhadap biaya. Dari hal tersebut maka beberapa pihak yang terlibat melakukan sebuah penanganan untuk mengatasi masalah – masalah yang timbul dalam sebuah proyek konstruksi agar dapat meminimalisir kerugian yang akan didapatkan oleh pihak-pihak yang terlibat.

Keterlambatan proyek konstruksi di Indonesia, merupakan salah satu masalah yang terjadi berulang kali (Wirabakti, dkk., 2014; Widhiawati, 2003; Bakhtiyat, dkk., 2012; Astina, dkk ., 2008). Dan dari hal tersebut banyak para peneliti yang melakukan

penelitian berkaitan dengan permasalahan keterlambatan proyek konstruksi dengan menggunakan beragam pendekatan, contohnya seperti : Hasoloan Benget Sianipar (2012) menggunakan metode analisis faktor dan analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.00 untuk menentukan pengaruh faktor keterlambatan terhadap biaya. Angga Bayu Krisnayana (2014) untuk mendapatkan pengaruh faktor keterlambatan terhadap biaya yaitu dengan menggunakan program SPSS v.21.00. Lusiana Idawati, Manlian Ronald A. Simanjuntak, Fahmi (2016) melakukan seleksi dengan menghilangkan variabel-variabel yang menurut para pakar termasuk kedalam kategori yang kurang signifikan dengan tujuan untuk mendapatkan variabel yang signifikan berpengaruh terhadap keterlambatan proyek konstruksi. Kelvin Ngunadi, dan Basuki Anondho (2018) menggunakan metode SEM dengan bantuan *software* Smart-PLS 3.0 untuk mendapatkan hasil dari faktor eksternal yang berpengaruh terhadap durasi proyek konstruksi. Jouvan Chandra Pratama Putra, dkk (2017) menggunakan metode SEM dengan bantuan *software* Smart-PLS V 2.0 untuk mendapatkan penilaian hubungan dari beberapa indikator pada variabel yang mempengaruhi adanya keterlambatan pada proyek konstruksi.

Salah satu proyek konstruksi yang dalam pelaksanaannya mengalami keterlambatan adalah Proyek EPC Relokasi Flare BPP-II Dan New Flare. Proyek EPC Relokasi Flare BPP-II Dan New Flare ini bernilai kontrak sebesar Rp. 1.230.000.000.000.000,00 (Belum termasuk PPN). Jenis kontrak yang digunakan pada proyek ini yaitu jenis kontrak lumpsum dengan kontrak awal proyek dimulai pada tanggal 28 Februari 2019 dan direncanakan selesai pada tanggal 28 Juni 2020, akan tetapi proyek mengalami keterlambatan dan direncanakan proyek akan diselesaikan pada tanggal 28 April 2021. Dan saat ini, progres pekerjaan proyek mencapai 92,44% (*finishing*). Pada saat pelaksanaan proyek EPC Relokasi Flare BPP-II Dan New Flare ini ditemukan berbagai faktor penyebab adanya keterlambatan proyek yang salah satunya yaitu diakibatkan karena pihak kontraktor yang tidak dapat melakukan pemancangan di wilayah *onshore* dikarenakan terdapat kabel eksisting dan data dari pihak owner terkait dengan adanya kabel eksisting tidak ditemukan sehingga berisiko

terhadap penyelesaian pekerjaan tiang pancang yang tidak tepat pada waktu perencanaan sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan proyek.

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh faktor-faktor keterlambatan pelaksanaan pada Proyek EPC Relokasi Flare BPP-II Dan New Flare terhadap biaya dengan batasan penelitian yaitu tidak menghitung berapa besar biaya yang dikeluarkan akibat adanya keterlambatan. Analisis pada penelitian ini ditinjau dari adanya penyebab keterlambatan yang terjadi pada Proyek EPC Relokasi Flare BPP-II Dan New Flare, serta pengaruhnya terhadap biaya. Dan berdasarkan pada penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan menggunakan metode SEM dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian hubungan atau pengaruh yang signifikan dari faktor keterlambatan terhadap biaya, yang kemudian akan diberikan sebuah penanganan untuk mengatasi pengaruh keterlambatan yang signifikan terhadap biaya yang terjadi pada proyek agar permasalahan keterlambatan pelaksanaan proyek yang sering terjadi dan berakibat pada peningkatan biaya ini dapat diberikan langkah dan penanganan yang tepat sehingga proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan manfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya tentang pentingnya melakukan peninjauan dan pemberian penanganan terhadap faktor keterlambatan yang berpengaruh terhadap biaya serta menambah wawasan bagi pengguna jasa, para penyedia jasa, serta pihak-pihak yang terkait langsung dengan pengelolaan proyek konstruksi agar mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi yang berpengaruh terhadap biaya sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam mengantisipasi dan menanggulangi masalah dengan tepat sehingga pelaksanaan proyek selanjutnya tidak mengalami keterlambatan yang akan berpengaruh besar terhadap biaya proyek.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor- faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pekerjaan pada proyek Flare dan New Flare BPPN II ?
2. Bagaimana pengaruh dari faktor-faktor keterlambatan penyelesaian proyek terhadap biaya ?
3. Upaya penanganan faktor-faktor keterlambatan yang signifikan berpengaruh terhadap biaya proyek ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang diuraikan diatas maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian pada proyek Relocation Flare BPPN II dan New Flare.
2. Mengidentifikasi pengaruh dari faktor-faktor keterlambatan penyelesaian proyek terhadap biaya
3. Melakukan upaya penanganan terhadap faktor keterlambatan yang signifikan berpengaruh terhadap biaya proyek.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan dan manfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya tentang pentingnya melakukan peninjauan dan pemberian penanganan terhadap faktor keterlambatan yang berpengaruh terhadap biaya.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan bagi pengguna jasa, para penyedia jasa, serta pihak-pihak yang terkait langsung dengan pengelolaan proyek konstruksi agar mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan

pelaksanaan proyek konstruksi yang berpengaruh terhadap biaya sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam mengantisipasi, menghadapi, dan menanggulangi masalah dengan tepat sehingga pelaksanaan proyek selanjutnya tidak mengalami keterlambatan yang akan berpengaruh besar terhadap biaya proyek.

### 1.5 Batasan Masalah Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi kasus keterlambatan pada Proyek *Relocation Flare* BPPN II dan New Flare Balikpapan.
2. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software Smart-Pls 3.0* untuk memperoleh hasil dari pengaruh faktor-faktor keterlambatan yang signifikan terhadap biaya pada proyek.
3. Tidak menghitung berapa besar biaya yang dikeluarkan akibat adanya keterlambatan.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Subjek pada penelitian ini adalah *stakeholder* pada Proyek *Relocation Flare* BPPN II dan New Flare

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini meliputi yang pertama pendidikan, pengalaman bekerja di proyek, pendapat responden terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek dan pengaruhnya terhadap biaya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada tugas akhir ini adalah pada Proyek *Relocation Flare* BPPN II dan New Flare yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76122.

#### 4. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini disusun dalam 3 bab, dimana pada setiap bab akan terbagi menjadi sub-bab yang dibahas secara rinci. Berikut keterangan singkat dari penjelasan masing-masing bab.

##### i) Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

##### ii) Bab II :Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka ini diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### iii) Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang mencakup pola pemikiran, identifikasi data, pengumpulan dan pengolahan dan metode analisis yang akan digunakan pada penelitian ini

### 1.7 Kerangka Penelitian

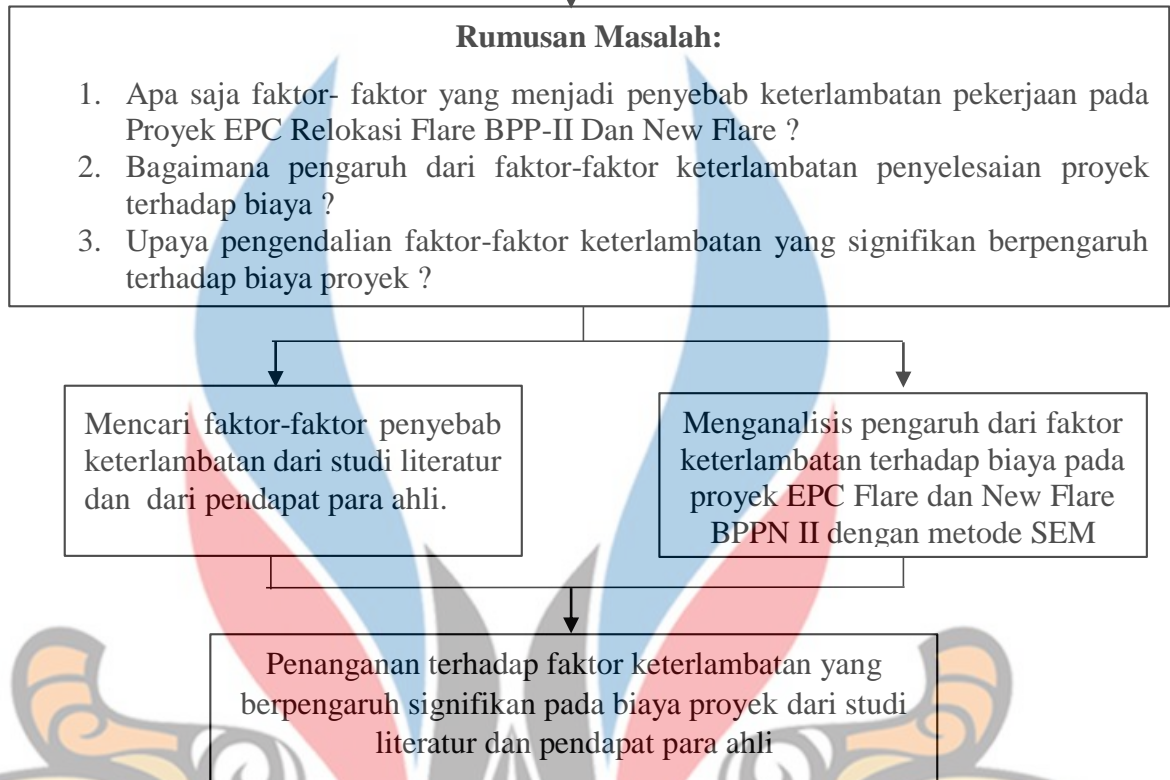
Adapun kerangka penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN  
PELAKSANAAN PROYEK EPC RELOCATION FLARE BPP II DAN  
NEW FLARE TERHADAP BIAYA

#### **Pendahuluan :**

Keterlambatan suatu proyek merupakan suatu ketidaksesuaian terhadap jadwal perencanaan yang disebabkan dari adanya beberapa faktor-faktor, dan faktor tersebut dapat merugikan pengguna jasa, penyedia jasa, dan pihak lain yang terkait dikarenakan terjadinya penambahan biaya. Salah satu proyek konstruksi yang dalam pelaksanaannya mengalami keterlambatan adalah Proyek EPC Relokasi Flare BPP-II Dan New Flare. Sehubungan dengan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait pengaruh faktor-faktor keterlambatan pelaksanaan pada Proyek EPC Relokasi Flare BPP-II Dan New Flare terhadap biaya. dengan menggunakan metode SEM untuk menilai hubungan dari setiap indikator pada variabel keterlambatan dalam penyelesaian proyek yang pengaruhnya terhadap biaya.





**Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir**  
(Sumber: Peneliti,2020)